

Pariwisata Berkelanjutan

1. PENDAHULUAN



Luchman Hakim, S.Si., M.AgrSc., Ph.D.
 Jurusan Biologi FMIPA
 Universitas Brawijaya

*Materi Kuliah Program Bisnis Pariwisata
 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*

Pertanyaan dari “Keberlanjutan”
 (Sustainability) adalah:

Bagaimana kita dapat mendesaian dan membangun dunia dimana planet bumi tetap tumbuh dan berkembang dengan pesat dan manusia (serta bentuk-bentuk kehidupan lainnya) dapat mencapai kesejahteraan hidup?



- Kegiatan pariwisata bahari menekan ekosistem laut lewat:
- penghancuran,
 - perombakan struktur karang,
 - pencemaran hewan-hewan karang



EKSPLOITASI AIR, menyebabkan

- Kerusakan pantai
- Penutupan vegetasi padang rumput, lumut, alga
- Gangguan pertumbuhan terumbu karang dan kematian terumbu karang

12/10/2011 20:42



SAMPAH DI DAERAH TUJUAN WISATA



ABRASI DI PANTAI DAERAH TUJUAN WISATA



Dampak lingkungan di Himalaya sebagai salah satu tujuan pendakian gunung dunia



SATWA , WISATAWAN DAN POTENSI DAMPAK YANG DITIMBULKAN

Apa saja potensi negatif yang dapat timbul dari pariwisata?

- Perubahan budaya dan kriminal
- Korupsi dan pergeseran nilai-nilai norma dan tradisi
- Menyebabkan prostitusi dan perdagangan manusia
- Memfasilitasi penyebaran penyakit
- Pembebanan sistem-sistem infrastruktur
- Mengancam habitat di darat dan di laut yang rentan
- Menyebabkan kerusakan budaya dan tempat-tempat peninggalan budaya

Apa saja potensi negatif yang dapat timbul dari pariwisata?

- pendapatan tenaga kerja yang murah, pekerjaan yang bersifat musiman, kondisi hidup tenaga kerja yang buruk, dsb
- Sensitif terhadap krisis dan penurunan ekonomi dunia dan kejadian-kejadian lainnya
- Habitiasi
- Meningkatnya biaya hidup
- Keuntungan hanya dinikmati satu pihak, pihak lain tidak mendapatkan manfaat

Apa cakupan dari konsep keberlanjutan?

- Lingkungan (keberlanjutan ekologis)
- Sosial (keberlanjutan sistem sosial)
- Ekonomi (keberlanjutan ekonomi)
- Organisasi (keberlanjutan organisasi)
- Manusia dalam organisasi (keberlanjutan manusia dlama kontek korporate)



**Dalam konteks bisnis wisata:
apa implikasi dari isu keberlanjutan**

- Meminimalkan biaya produksi
- Meminimalkan biaya operasional
- Menarik minat calon pembeli (wisatawan)
- Menarik minat investor
- Meningkatkan daya saing
- Meningkatkan dukungan
- Meningkatkan citra

Sejumlah prinsip dasar yang diusung untuk mendefinisikan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

- Konservasi keanekaragaman hayati atau menjaga integritas sistem-sistem ekologi
- Modal alam yang konstan dan pendapatan yang berkelanjutan
- Menjamin kesamaan antar generasi sekarang dan generasi esok
- Menyadari bahwa dimensi global adalah penting
- Menjamin valuasi yang tepat akan nilai dan aset lingkungan
- Mengintegrasikan aspek ekonomi dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan aktifitas
- Kesetaraan social dan partisipasi komunitas.

Ecological	Social	Economic	
Survival sustainability			Global
Protection of life support systems	Capacity to solve serious problems	Subsistence	↑
Prevention of species extinction			↓
			Local
Maintaining quality of life			Global
Maintenance of decent environmental quality	Maintenance of decent social quality (eg. vibrant community life)	Maintenance of decent standard of living	↑
			↓
			Local
Improving quality of life			Global
Improving environmental quality	Improving social quality	Improving standard of living	↑
			↓
			Local

Dari pariwisata ke Pariwisata Berkelanjutan

- Agenda 21 (Rio de Janeiro, 1992)
- UN Commission on Sustainable Development (CSD7, 1999)
- Canary Islands Declaration (2001)
- U.N. Millennium Development Goals (MDG, 2000)
- World Summit on Sustainable Development (Rio +10, 2002)
- Declaration on Tourism and MDG (2005)

Based upon the Millennium development goals, additional emphasis has been placed on the economic as well as environmental benefits of Sustainable Tourism.

Sustainable Tourism should:

- Make optimal use of environmental resources that constitute a key element in tourism development, maintaining essential ecological processes, and helping to conserve natural heritage and biodiversity.
- Respect the socio-cultural authenticity of host communities, conserve their built and living cultural heritage and traditional values, and contribute to inter-cultural understanding and tolerance.
- Ensure viable, long-term economic operations, providing socioeconomic benefits to all stakeholders that are fairly distributed, including stable employment and income-earning opportunities and social services to host communities, and contributing to poverty alleviation.

World Tourism Organization, 2004

Bagaimana perusahaan dapat berpartisipasi mendorong isu keberlanjutan?

- Internal manajemen (efisiensi), penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam manajemen SDM, perkantoran dsb
- Pengembangan dan manajemen produk
- Mendorong supplier memberikan produk yang diproses secara berkelanjutan

Bagaimana perusahaan dapat berpartisipasi mendorong isu keberlanjutan?

- Konsumen: Dengan memberikan pengarahan kepada konsumen untuk mencapai keberlanjutan (perilaku, code of conduct)
- Destinasi: mendukung stakeholder dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan dan berkontribusi dalam mendukung pendanaannya

What is Sustainable Tourism?

Sustainable tourism development meets the need of present tourists and host regions while protecting and enhancing opportunities for the future. It is envisaged as leading to management of all resources in such a way that economic, social, and aesthetic needs can be fulfilled while maintaining cultural integrity, essential ecological processes and services, and biological diversity.

Source: World Tourism Organization

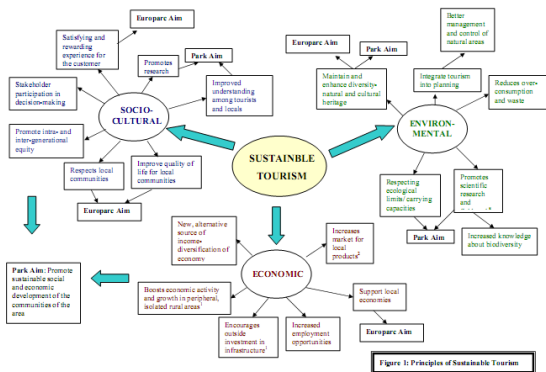


Figure 1: Principles of Sustainable Tourism

Relationships Among Tourism Categories

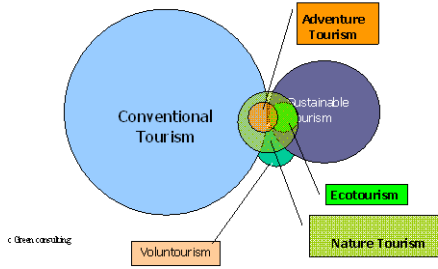
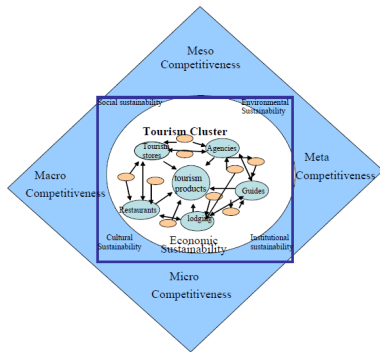


Figure 3: Cluster Model for the Impact of Tourism on Local Development: Competitiveness and Sustainability



Methodology developed by the author
